

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha dinilai tinggi oleh responden dengan skor rata-rata sebesar 661, skor tertinggi terdapat pada pernyataan tentang “Saya memiliki motivasi untuk segera mengembalikan modal usaha” dengan kategori tinggi. Dan skor terendah terdapat pada pernyataan “Saya mampu mengelola aset, koneksi, dan tenaga kerja secara efektif” dengan kategori tinggi.
2. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa Modal usaha dinilai rendah oleh responden dengan skor rata-rata sebesar 311,4, skor tertinggi terdapat pada pernyataan tentang “Saya memiliki akses yang memadai terhadap pembiayaan usaha” dengan kategori rendah. Dan skor terendah terdapat pada pernyataan “Saya mendapat dukungan dari komunitas dalam menjalankan usaha” dengan kategori rendah.
3. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa Inovasi produk dinilai rendah oleh responden dengan skor rata-rata sebesar 370.5, skor tertinggi terdapat pada pernyataan tentang “Saya telah meluncurkan produk/layanan inovatif dalam 2 tahun terakhir ” dengan kategori rendah. Dan skor terendah terdapat pada pernyataan “Saya melakukan inovasi produk untuk meningkatkan pangsa pasar dan kualitas hasil” dengan kategori rendah.

4. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa Kinerja ukm dinilai rendah oleh responden dengan skor rata-rata sebesar 302.2, skor tertinggi terdapat pada pernyataan tentang “Saya secara rutin mengembangkan kualitas produk UKM saya” dengan kategori rendah. Dan skor terendah terdapat pada pernyataan “Pelanggan saya merasa puas dengan produk yang ditawarkan” dengan kategori sangat rendah.
5. Hasil penelitian secara langsung menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap kinerja UKM berbasis produk pangan olahan laut di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap inovasi produk berbasis produk pangan olahan laut di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UKM berbasis produk pangan olahan laut di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Modal usaha berpengaruh terhadap inovasi produk berbasis produk pangan olahan laut di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Inovasi produk secara langsung berpengaruh terhadap kinerja UKM berbasis produk pangan olahan laut di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
6. Hasil penelitian secara tidak langsung inovasi produk tidak memoderasi pengaruh karakteristik wirausaha terhadap kinerja UKM berbasis produk pangan olahan laut di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sedangkan inovasi produk mampu memoderasi pengaruh modal usaha terhadap kinerja UKM berbasis produk pangan olahan laut di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan, kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti menyumbangkan saran sebagai berikut:

1. Karakteristik wirausaha dinilai tinggi oleh responden, namun terdapat skor terendah pada pernyataan mengenai kemampuan mengelola aset, koneksi, dan tenaga kerja, dengan solusi yang diberikan yaitu melalui program pelatihan yang fokus pada manajemen aset, pengelolaan koneksi, dan pengembangan keterampilan dalam memimpin tim. Pelatihan ini dapat membantu wirausaha memahami cara efektif dalam mengelola sumber daya yang tersedia dan meningkatkan efisiensi operasional usaha.
2. Modal usaha dinilai rendah oleh responden, dengan skor tertinggi pada akses pembiayaan dan terendah pada dukungan komunitas, dengan solusi yang diberikan perlu ada program peningkatan akses pembiayaan, seperti kerja sama dengan lembaga keuangan untuk menyediakan skema pinjaman atau hibah yang lebih mudah diakses oleh wirausaha. Program ini dapat mencakup pelatihan mengenai cara mengajukan permohonan pembiayaan dan persyaratan yang dibutuhkan.
3. Inovasi produk dinilai rendah oleh responden, dengan skor tertinggi pada peluncuran produk inovatif dan terendah pada upaya inovasi untuk meningkatkan pangsa pasar dan kualitas, dengan solusi yang diberikan melalui program pelatihan yang fokus pada pengembangan kreativitas dan keterampilan inovasi. Pelatihan ini dapat mengajarkan wirausaha tentang

teknik-teknik inovatif dalam menciptakan produk baru dan meningkatkan kualitas yang ada, sehingga mereka lebih mampu bersaing di pasar.

4. Kinerja UKM dinilai rendah oleh responden, dengan skor tertinggi pada pengembangan kualitas produk dan terendah pada kepuasan pelanggan, dengan solusi yang diberikan yaitu dengan mendorong UKM untuk menerapkan standar kualitas yang lebih tinggi, seperti sertifikasi produk, dapat membantu meningkatkan kepercayaan pelanggan. Sertifikasi ini dapat menjadi indikator kualitas yang dapat menarik lebih banyak pelanggan.
5. Upaya untuk meningkatkan karakteristik wirausaha UKM harus memperhatikan pengalaman, pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam berwirausaha. Oleh karena itu, pelaku usaha berbasis produk pangan olahan laut di Kabupaten Tanjung Jabung Barat perlu memahami situasi pasar dan produk yang diminati konsumen. Untuk mencapai inovasi dan kinerja yang baik, pelaku usaha harus meningkatkan karakter mereka, karena hal ini sangat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola usaha..
6. Diharapkan pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempermudah pelaku usaha dalam mengakses lembaga keuangan dan meningkatkan keahlian mereka dalam mengelola keuangan. Modal usaha yang terbatas dapat berdampak pada produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, melalui program pemerintah yang menawarkan pinjaman modal usaha untuk usaha kecil dan menengah (UKM) sangat penting, karena modal merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja usaha.